

PERAN DAN STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH BERKUALITAS

Tiara Puspa Tsurayya¹, Bahrani², Sudadi³

^{1,2,3}MPI FTIK Pascasarjana UINSI Samarinda

¹tiarapuspaturayya@gmail.com, ²bahrani@uinsi.ac.id, ³sudadi@uinsi.ac.id

ABSTRACT

Education is an important part of life because through education, individuals can develop the knowledge, skills, and attitudes needed in everyday life. However, the quality of education is not only determined by the learning process in the classroom but is also influenced by how educational management is implemented in schools. This study aims to examine the role of educational management in achieving quality schools and to identify strategies that can be used to improve the quality of education. The method used in this study is a literature review, which involves collecting and analyzing various sources such as books, journals, and previous research relevant to the topic. The collected data are then analyzed by understanding, comparing, and organizing information from different sources into a coherent whole. The results show that educational management plays an important role in managing teachers, students, and the curriculum so that the learning process can run effectively. In addition, strategies such as supervision, training, evaluation, and communication also have a significant influence on improving the quality of education. If these management practices and strategies are implemented properly, school activities can run in a more organized way, the learning environment becomes more conducive, and the quality of education can gradually improve.

Keywords: *Educational Management, Quality Schools, Quality of Education, Educational Strategies*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana manajemen pendidikan dijalankan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran manajemen pendidikan dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas serta mengidentifikasi strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian yang relevan dengan topik pembahasan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara memahami, membandingkan, dan menyusun informasi dari berbagai sumber menjadi satu kesatuan yang utuh. Hasil

pembahasan menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam mengelola tenaga pendidik, peserta didik, serta kurikulum agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu, strategi seperti pengawasan dan supervisi, pelatihan, evaluasi, serta komunikasi juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Jika pengelolaan dan strategi tersebut dijalankan dengan baik, maka kegiatan di sekolah dapat berlangsung lebih terarah, suasana belajar menjadi lebih nyaman, dan kualitas pendidikan dapat meningkat secara bertahap.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Sekolah Berkualitas, Mutu Pendidikan, Strategi Pendidikan.

A. Pendahuluan

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai seseorang. Proses ini berlangsung di berbagai lingkungan, seperti sekolah, keluarga, dan masyarakat, dan melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan individu untuk berkontribusi secara positif kepada masyarakat serta mengembangkan potensi diri mereka secara optimal (Subandi et al., 2025).

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan, karena pendidikan membuat seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan di sekolah tidak hanya bergantung pada proses

pembelajaran di kelas, tetapi juga pada bagaimana sekolah tersebut dikelola dengan baik. Upaya meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana administrasi pendidikan dikelola (Rahmawa, 2025). Di sinilah manajemen pendidikan memiliki peran yang cukup besar dalam mendukung jalannya kegiatan di sekolah.

Manajemen pendidikan membantu mengatur berbagai hal yang ada di sekolah, mulai dari tenaga pendidik, peserta didik, hingga kurikulum yang digunakan (Andriani et al., 2025). Jika pengelolaannya dilakukan dengan baik, kegiatan di sekolah biasanya akan berjalan lebih terarah dan terorganisir. Sebaliknya, jika manajemen kurang diperhatikan, bisa saja proses pendidikan menjadi

kurang efektif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Selain itu, kondisi setiap sekolah juga berbeda-beda, baik dari segi sumber daya, lingkungan, maupun kebutuhan siswa. Hal ini membuat pengelolaan pendidikan tidak bisa disamakan begitu saja antara satu sekolah dengan sekolah lainnya (Iswadi, 2020). Diperlukan penyesuaian dalam pengelolaan agar kegiatan yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang ada di lapangan.

Saat ini, tuntutan terhadap kualitas pendidikan juga semakin meningkat. Sekolah tidak hanya dituntut untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan karakter yang baik (Halimatussa'diyah & Widayanti, 2025). Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang tepat agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui dan memahami peran manajemen pendidikan dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas. Selain itu, penulisan ini juga bertujuan untuk menjelaskan berbagai strategi yang

dapat dilakukan dalam manajemen pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau studi literatur. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas, yaitu peran dan strategi manajemen pendidikan dalam mewujudkan sekolah berkualitas. Sumber-sumber tersebut berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari referensi yang sesuai, kemudian dipilih berdasarkan kesesuaian dengan tema pembahasan. Setelah itu, data yang diperoleh dibaca, dipahami, dan dicatat bagian-bagian penting yang berkaitan dengan penelitian ini. Proses ini dilakukan secara bertahap agar informasi yang didapat benar-benar sesuai dan dapat mendukung pembahasan.

Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan menyusun kembali informasi dari berbagai sumber tersebut menjadi

satu kesatuan yang utuh. Dari hasil analisis tersebut, kemudian ditarik kesimpulan yang dapat memberikan gambaran mengenai peran dan strategi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas

Sekolah yang berkualitas tidak dapat terwujud tanpa adanya manajemen pendidikan yang baik. Dalam hal ini, peran manajemen pendidikan menjadi sangat penting dalam mengatur dan mengarahkan seluruh kegiatan di sekolah agar berjalan secara efektif. Peran tersebut dapat dilihat dari bagaimana setiap bidang dalam manajemen pendidikan dikelola dengan baik. Pengelolaan ini mencakup berbagai aspek yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, seperti pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, serta kurikulum (Wulandari et al., 2023).

1. Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan (Man)

Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan merupakan salah

satu bagian penting dalam pengelolaan sekolah karena berkaitan langsung dengan sumber daya manusia yang menjalankan proses pendidikan. Tenaga pendidik seperti guru memiliki peran utama dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan tenaga kependidikan berperan dalam mendukung kelancaran administrasi dan operasional sekolah. Peran guru yang kompeten dan staf pendidikan bekerja sama untuk mendukung sistem pembelajaran yang baik (Kirana & Rosita, 2024).

Pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan biasanya diawali dengan analisis kebutuhan, yaitu menentukan jumlah dan kualifikasi tenaga yang dibutuhkan oleh sekolah. Setelah itu, dilakukan perencanaan pengadaan tenaga kerja melalui proses rekrutmen yang disesuaikan dengan kebutuhan tersebut (Kristi et al., 2024). Tenaga yang sudah diterima tidak langsung begitu saja ditempatkan, tetapi dipertimbangkan terlebih dahulu latar belakang pendidikan dan kemampuan yang dimiliki.

Selain itu, sekolah juga perlu melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan. Hal ini

dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan profesional lainnya. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta kualitas kerja para tenaga Pendidikan (Shabrina et al., 2024).

Pengawasan dan evaluasi kinerja juga menjadi bagian penting dalam manajemen tenaga pendidik dan kependidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab untuk melakukan penilaian secara berkala terhadap kinerja guru dan pegawai (Zachary & Fathoni, 2024). Dari situ bisa diketahui apa saja yang sudah baik dan apa yang masih perlu diperbaiki.

Di sini terlihat bahwa manajemen pendidikan berperan dalam memastikan tenaga pendidik dan kependidikan dapat bekerja secara maksimal sesuai dengan tugasnya, sehingga berdampak pada meningkatnya kualitas sekolah.

2. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik merupakan proses pengelolaan siswa sejak mereka masuk hingga menyelesaikan pendidikan di sekolah (Nalle et al., 2024). Dalam proses ini, siswa tidak hanya dianggap sebagai

objek yang menerima pembelajaran, tetapi juga sebagai individu yang punya potensi untuk berkembang. Karena itu, sekolah perlu benar-benar memperhatikan pembinaan dan perkembangan siswa, supaya mereka bisa tumbuh dengan baik, tidak hanya dalam hal akademik, tapi juga di luar akademik seperti sikap, keterampilan, dan kepribadian.

Tujuan manajemen peserta didik adalah agar segenap instrumen dan sarana yang ada dalam suatu organisasi tersebut dapat digunakan sebaik mungkin sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dengan nilai yang baik, guna mencapai tujuan lembaga pendidikan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Adapun fungsinya adalah sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik individu, sosial, aspirasi, kebutuhan dan potensi 8 Konsep Dasar lainnya. Secara umum fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, sosialnya, aspirasinya, kebutuhannya, dan

potensi lain peserta didik (Nasrullah, 2024).

Salah satu bentuk pengelolaan peserta didik adalah melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan (Anawiyah et al., 2022). Kegiatan ini dapat berupa bimbingan belajar, bimbingan pribadi, maupun bimbingan karier yang biasanya dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK), wali kelas, atau guru mata pelajaran.

Selain itu, perkembangan dan prestasi belajar siswa juga perlu dicatat dengan baik sebagai bagian dari pengelolaan peserta didik. Pencatatan berisi tentang identitas peserta didik, prestasi belajar, dan daftar hadir (Hasnadi, 2022). Dari data tersebut, guru bisa melihat bagaimana perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Apakah ada peningkatan atau justru penurunan. Data ini juga bisa jadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memperbaiki cara mengajar ke depannya. Jadi, dengan pencatatan yang rapi dan teratur, perkembangan setiap siswa bisa lebih mudah dipantau.

Jika pengelolaan peserta didik dilakukan dengan baik, sekolah jadi lebih paham kondisi dan perkembangan setiap siswa. Dari data dan pembinaan yang dilakukan, guru

juga bisa menyesuaikan cara mengajar sesuai kebutuhan siswa, jadi tidak asal sama rata. Hal ini membuat pembelajaran bisa berjalan lebih sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Dari sini terlihat bahwa manajemen peserta didik memang ikut berpengaruh terhadap perkembangan siswa dan kualitas sekolah.

3. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan proses pengelolaan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di sekolah. Kurikulum merupakan jantung dari proses pendidikan. Ia menjadi pedoman utama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik (Rahma et al., 2025). Kurikulum yang ditetapkan secara nasional pada dasarnya masih bersifat umum, sehingga perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah.

Sekolah memiliki kewenangan untuk mengembangkan kurikulum agar lebih relevan dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan sekitar. Akan tetapi,

pengembangan tersebut tetap harus mengacu pada standar yang telah ditetapkan agar tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional (Panjaitan et al., 2024). Oleh karena itu, pengelolaan kurikulum menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika manajemen kurikulum dilakukan dengan baik, proses pembelajaran di sekolah akan berjalan lebih terarah dan efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa serta kualitas sekolah.

Strategi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas

Manajemen pendidikan berperan penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas. Jika pengelolaannya kurang tepat, kegiatan di sekolah bisa berjalan tidak terarah dan tujuan yang ingin dicapai jadi sulit terpenuhi. Karena itu, perlu pengelolaan yang baik supaya seluruh proses pendidikan bisa berjalan lebih efektif.

Strategi dalam manajemen pendidikan tidak hanya melihat hasil akhirnya saja, tetapi juga memperhatikan bagaimana proses itu berlangsung. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai

evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus (Jannah et al., 2025). Ketiga hal tersebut saling berhubungan, jadi tidak bisa dipisahkan begitu saja. Kalau semua tahap ini dijalankan dengan baik, biasanya proses pembelajaran juga akan lebih terarah dan suasana di sekolah jadi lebih kondusif.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah di antaranya adalah pengawasan dan supervisi, pelatihan, evaluasi, serta komunikasi (Nurhasyanah et al., 2024).

1. Pengawasan dan Supervisi

Pengawasan pendidikan berfungsi untuk memastikan bahwa pembelajaran di sekolah berjalan sesuai dengan kurikulum dan standar yang telah ditetapkan, sedangkan supervisi pendidikan bertujuan membantu guru dalam mengembangkan kualitas pengajaran dan meningkatkan kinerjanya (Nurahmayanti et al., 2025). Biasanya, pengawasan dan supervisi biasanya dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bentuk tanggung jawab dalam mengelola sekolah.

Supervisi sebenarnya tidak hanya sebatas mengawasi jalannya pembelajaran, tetapi juga berperan

sebagai bentuk bimbingan kepada guru (Sangadah et al., 2025). Jadi, kepala sekolah bukan hanya melihat kekurangan atau kesalahan yang ada, tetapi juga membantu guru agar bisa mengajar dengan lebih baik. Dari kegiatan supervisi ini, guru biasanya jadi lebih paham bagian mana dari proses pembelajaran yang masih perlu diperbaiki.

Pelaksanaan supervisi bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan mengunjungi kelas saat pembelajaran berlangsung, mengadakan diskusi bersama guru, atau melakukan pembicaraan secara individu (Juana, 2023). Pelaksanaan supervise biasanya membuat guru mendapatkan masukan yang bisa dijadikan bahan perbaikan dalam proses mengajar ke depannya.

Namun, dalam pelaksanaannya, pengawasan dan supervisi tidak selalu berjalan mulus. Ada beberapa kendala yang sering dihadapi, seperti keterbatasan waktu kepala sekolah, jumlah tenaga pendidik yang cukup banyak, serta kondisi di lapangan yang tidak selalu sesuai dengan rencana (Muhajirah et al., 2023). Walaupun begitu, jika kegiatan supervisi tetap dilakukan secara rutin, hal ini tetap dapat

membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Pelatihan

Pelatihan juga menjadi bagian penting dalam manajemen pendidikan. Pelatihan biasanya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan, baik dalam hal mengajar maupun dalam hal pengelolaan kelas (Alifah & Rindaningsih, 2025). Pelatihan membantu guru untuk menambah pengetahuan dan keterampilan baru yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (Nasution, 2025). Hal ini penting karena dunia pendidikan terus mengalami perkembangan, sehingga guru juga perlu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Pelatihan juga bisa membuat guru merasa lebih dihargai dan dianggap sebagai bagian penting dari sekolah. Ketika mereka dilibatkan dan diberi kesempatan untuk mengembangkan diri, biasanya muncul dorongan dari dalam diri untuk bekerja lebih baik. Guru jadi lebih semangat dalam mengajar dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas

yang dipegangnya (Khafadloh, 2025), sehingga akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu bagian penting dalam manajemen pendidikan. evaluasi merupakan aspek esensial dalam pendidikan yang berfungsi untuk mengukur efektivitas proses belajar dan memberikan umpan balik konstruktif bagi guru dan siswa (Sari et al., 2025). Evaluasi tidak hanya dilakukan pada hasil belajar siswa, tetapi juga melihat bagaimana proses pembelajaran itu sendiri (Hamsar, 2024). Jadi, yang diperhatikan bukan hanya nilai akhir, melainkan juga bagaimana siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.

Ada beberapa bentuk evaluasi yang biasa dilakukan di sekolah. Jenis-jenis evaluasi pendidikan mencakup evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan memberikan umpan balik segera untuk perbaikan, sementara evaluasi sumatif dilakukan pada akhir periode pembelajaran untuk menilai hasil belajar peserta didik secara keseluruhan. Metode dan teknik

evaluasi yang digunakan dalam pendidikan sangat beragam, mulai dari tes tertulis, observasi, hingga penilaian kinerja. Pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa evaluasi tersebut valid, reliabel, dan adil. Validitas berarti evaluasi harus mengukur apa yang seharusnya diukur, reliabilitas berarti hasil evaluasi harus konsisten, dan keadilan berarti evaluasi harus bebas dari bias (Anggraini et al., 2024). Selain itu, evaluasi juga bisa dilakukan terhadap sistem atau program yang diterapkan di sekolah. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran di masa depan (Fuadiy, 2021). Jika evaluasi dilakukan secara rutin, sekolah dapat terus meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu.

4. Komunikasi

Dalam lingkungan sekolah, banyak pihak yang terlibat, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, hingga orang tua. Oleh karena itu, komunikasi yang baik sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Komunikasi juga memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran, karena dapat membantu terciptanya

pemahaman yang baik antara guru dan siswa (Hidayat & Eliasa, 2024).

Selain itu, komunikasi dapat membangun hubungan yang lebih kuat antara semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, termasuk orang tua. Komunikasi yang baik membuat partisipasi dan dukungan orang tua terhadap kegiatan sekolah juga dapat meningkat (Fitri et al., 2023). Hal ini tentu akan berdampak pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih positif dan kondusif, sehingga kualitas pendidikan di sekolah dapat meningkat secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas. Pengelolaan yang baik terhadap tenaga pendidik, peserta didik, dan kurikulum akan sangat berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, strategi seperti pengawasan dan supervisi, pelatihan, evaluasi, serta komunikasi juga menjadi bagian yang saling melengkapi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jika semua dijalankan dengan baik dan konsisten, maka kegiatan di sekolah akan lebih

terarah, suasana belajar menjadi lebih kondusif, dan kualitas pendidikan pun dapat meningkat secara bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, N., & Rindaningsih, I. (2025). Pentingnya Pelatihan Guru dalam Meningkatkan Manajemen Kelas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 542–548.
- Anawiyah, N., Uliyah, T., & Widiastuti, N. (2022). Manajemen Pembinaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Organisasi Peserta Didik Intra Sekolah (OSIS) Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Mubtadiin*, 8(2).
- Andriani, N., Walidain, S. N., Marzuki, Hadikusumo, R. A., Gilaa, T., Safii, M., Kasimbara, R. P., Pattipeilohy, P., Cindy, A. H., Mulyadi, & Nugraha, D. (2025). *Manajemen Pendidikan*. AKIOPEDIA PRESS.
- Anggraini, A. N. I. A., Hidayatulloh, A., Apriliana, A. R., Nuraini, A. R., Aisyah, F. N., Aziz, F. A., Azzahro, F. U., Khasanah, F. N., Ardiana, I., Maghfiroh, L. L., Hasanah, L. K., Azzahra, L. A., Fajar, M., Mufidah, M., Kamila, M. T., Rosidah, M., Rahma, N. A., Putri, N. M., Purnama, N., ... Nurul, Y. (2024). *Sistem Evaluasi Pendidikan MI/SD*. Tahta Media Group.
- Fitri, N. L., Adha, C., & Nasution, S. F.

- (2023). Pentingnya Penerapan Komunikasi Efektif Dalam Konteks Pendidikan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5241–5251.
- Fuadiy, M. R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Sebuah Studi Literatur. *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1).
- Halimatussa'diyah, & Widayanti. (2025). Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Budaya Unggul di SMK N 1 Cijulang. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2(1), 118–128.
- Hamsar, I. (2024). *Desain Dan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hasnadi. (2022). Manajemen peserta didik pada satuan pendidikan. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 142–153.
<https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.20240>
- Hidayat, R., & Eliasa, E. I. (2024). Dampak komunikasi dalam membangun hubungan positif antara guru dan siswa: Kajian sistematis literatur. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 5, 98–107.
<https://doi.org/10.61291/jpi.v5i2.58>
- Iswadi. (2020). *Pengelolaan Pendidikan*. CV. Bunda Ratu.
- Jannah, W., US, K., & Shalahudin, S. (2025). Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5, 36–45.
<https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.840>
- Juana, S. (2023). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru MAN 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Literasiologi*, 9(3), 127–149.
- Khafadloh, M. (2025). Penguatan Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Etos Kerja di SMA Negeri 14 Tebo. *Indonesian Journal of Educational Research (IJER)*, 1(5), 81–89.
- Kirana, D. A. A., & Rosita, R. D. A. (2024). Peran Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Sistem Pembelajaran di SMP Negeri 34 Surabaya. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 1–6.
- Kristi, F. D., Putri, J. N., & Anjari, G. (2024). Manajemen Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5), 231–237.
- Muhajirah, Rahman, D., & Nursita, L. (2023). Problematika dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan. *NAZZAMA JOURNAL OF MANAGEMENT EDUCATION*, 3(1), 84–96.
- Nalle, A., Unggin, E. A., Wadu, J. A., Molum, J. J., Rizmawan, Y. C., Lehan, A. A. D., & Dethan, J. (2024). Manajemen Peserta Didik Sekolah Dasar: Konsep, Implementasi, dan Strategi Optimalisasi. *Jurnal Lazuardi*,

- 7(4), 17–22.
- Nasrullah, A. (2024). Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam. *INTIFA (Journal of Education and Language)*, 1(3), 239–251.
- Nasution, E. S. (2025). *MANAJEMEN KINERJA GURU DI SEKTOR PENDIDIKAN*. 3(2), 112–122.
- Nurahmayanti, A., Amalia, B., & Hidayat, I. T. (2025). Strategi Pengawasan dan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Cigugur. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 217–225.
<https://doi.org/10.59996/cendib.v2i3.680>
- Nurhasyanah, A., Cahyani, G. I., & Helmi, D. S. (2024). Strategi Efektif dalam Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Pendidikan untuk. *Indonesian Journal of Administration or Management in Education (IJAM-Edu)*, 1(2), 172–179.
- Panjaitan, D. A. F., Juliana, Salsabila, Syiva, N., Siregar, N. I., Zany, N. Al, & Siregar, R. (2024). Perkembangan dan Perubahan Kurikulum di Sekolah Dasar Fitriah Rahmah. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 177–182.
- Rahma, S., Taufik, M., & Anirowati, L. (2025). Curriculum Development And Innovation. *Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)*, 1(3), 120–132.
- Rahmawa, L. (2025). Urgensi Administrasi Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Literasiologi*, 14.
- Sangadah, S., Fani, F., & Fatimah, M. (2025). Supervisi Pendidikan: Bukan Sekadar Pengawas, Melainkan Jembatan Transformasi Kualitas Guru dan Sekolah. *TSAQOFAH*, 6, 680–697.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i1.8333>
- Sari, G. R. M., Pariha, L., Nugraha, P. L., & Iskandar, S. (2025). Analisis Pentingnya Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 448–459.
- Shabrina, H. M., Hapsoh, & Saefumillah, S. (2024). Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cimahi. *Expectation: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 106–113.
- Subandi, S., Sya, M. F., & Syawalin, N. N. (2025). Pentingnya Pendidikan Sejak Dini dalam Pembentukan Karakter Setiap Anak. *Karimah Tauhid*, 4(1), 407–414.
- Wulandari, L. S., Ambarwati, N., Angesti, S. D., Mastuti, D. I., & Mukarromah. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di

Sekolah. *JMI: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1271–1277.

Zachary, M., & Fathoni, A. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9, 1619–1627. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1200>